



**PENENTUAN KONDUKTIVITAS HIDRAULIK TANAH TIDAH JENUH
DENGAN TENSIOHIGROMETRI DAN PERBANDINGANNYA TERHADAP
MODEL EMPIRIS MUalem**

**KARYA ILMIAH TERTULIS
(SKRIPSI)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Tanah Program Studi Ilmu Tanah
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

Eni Agustin
NIM. 021510301183

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

Determination of Soil Unsaturated Hydraulic Conductivity utilizing Tensiohygrometry and Its Comparison to Mualem Empirical Model

Eni Agustin

Departmen of Soil Science,

Faculty of Agriculture, University of Jember

ABSTRACT

Study on soil water characteristics in unsaturated zone is challenging since most of field condition are in unsaturated condition. Developing such study is very cumbersome restricted by the lack of apparatus for measurement. The objective of this research was to develop a simple method in determination of unsaturated hydraulic conductivity (K_u) using tensiohygrometry. Natural soil sample from loam to clay loam collected from field using ring sampler of ...cm³ in volume and 6 cm in height. Two gipsblock tensiometers and 1 hygrometer sensor inserted into soil sample through ring sampler's wall. Soil water content and soil water tension data, ranging from saturated to dry, collected in every 4 hours. From accumulated data the unsaturated hydraulic conductivity were determined using method of Wind (1960). The result showed there were a tendency of decreasing hydraulic conductivity occur along increasing soil water tension with drying process for all soil sample. Hydraulic conductivity for loam varies from 2.10^{-1} to 3.10^{-6} cm.day⁻¹ under water tension from 9.10^{-1} to 9.10^4 hPa, and for clay loam varies from 3.10^{-2} to 5.10^{-6} cm.day⁻¹ under water tension from 9.10^{-1} - 10^5 hPa. In relation to Mualem empirical model on unsaturated hydraulic conductivity, it was found the hydraulic conductivity determined with tensiohygrometry method tends to underestimated for loam sample, but overestimated for clay loam. However, with respect to all of its weaknesses in accuracy, the applied tensiohygrometry utilizing gipsblock tensiometer and capacitance sensor showed as a promising method in detecting unsaturated soil hydraulic conductivity in the laboratory.

Keywords: *Gipsblock, Capacitance, Tensiohygrometry, Unsaturated Hydraulic Conductivity, Mualem Function.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
NOTASI YANG DIGUNAKAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konduktivitas Hidraulik	4
2.2 Tensiometer Gipsblock	6
2.3 Pengukuran Tegangan Air (Tensiometri)	8
2.4 Hubungan Konduktivitas Hidraulik Tidak Jenuh dengan Tegangan air tanah (Ψ)	9
2.5 Fungsi Empirik Konduktivitas Hidraulik.....	10
2.5.1 Model Burdine	10
2.5.2 Model Mualem.....	10
2.5.3 Persamaan Brooks dan Corey	11
2.6 Hipotesis	12

III. METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu penelitian.....	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode Kerja	14
3.3.1 Pembuatan Sensor Tensiometer	14
3.3.2 Identifikasi Karakteristik.....	15
3.3.3 Pengukuran Konduktivitas hidraulik Tidak Jenuh dengan Metode Tensiogravimetric.....	16
3.3.4 Pengukuran Karakteristik Fisika Tanah.....	17
3.3.5 Metode Perhitungan Konduktivitas Hidraulik Tidak Jenuh.....	20
3.3.6 Validasi Hasil Pengukuran	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Pembuatan Sensor Tensiometer.....	22
4.2 Uji Sensivitas Sensor Gipsblock.....	22
4.3 Standarisasi Sensor Tensiometer	23
4.4 Karakteristik Sampel Tanah Uji	25
4.5 Pengukuran Konduktivitas Hidraulik Tidak Jenuh pada contoh Tanah Alami dengan Tekstur <i>loam</i>	26
4.6 Pengukuran Konduktivitas Hidraulik Tidak Jenuh pada contoh Tanah Alami dengan Tekstur <i>clay loam</i>	28
4.7 Konduktivitas Hidraulik Metode Tensiogravimetri Dibanding dengan Perkiraan Fungsi Mualem	32
V. SIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39